

HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN PADA PASANGAN DENGAN *FORGIVENESS* PADA PASANGAN DEWASA AWAL KORBAN PERSELINGKUHAN

Ramaniya Reyna Kusuma

Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: -

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komitmen dengan forgiveness pada dewasa awal yang pernah mengalami perselingkuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan 113 responden berusia 18–25 tahun yang pernah mengalami perselingkuhan dalam hubungan pacaran. Skala yang digunakan adalah skala komitmen berdasarkan teori Investment Model dari Rusbult (2011) dan skala forgiveness berdasarkan TRIM-18 oleh McCullough (2000). Analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komitmen dan forgiveness ($r = 0,247$; $p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen individu, semakin tinggi pula kecenderungan untuk memaafkan pasangan yang berselingkuh.

Kata kunci: komitmen, forgiveness, dewasa awal, perselingkuhan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between commitment and forgiveness in emerging adults who have experienced infidelity. This research used a quantitative correlational approach involving 113 respondents aged 18–25 years who had experienced infidelity in a dating relationship. The instruments used were the Commitment Scale based on the Investment Model theory by Rusbult (2011) and the Forgiveness Scale based on TRIM-18 by McCullough (2000). Pearson Product Moment correlation analysis showed a significant positive relationship between commitment and forgiveness ($r = 0.247$; $p < 0.01$). These findings indicate that the higher an individual's commitment, the greater their tendency to forgive a cheating partner.

Keywords: commitment, forgiveness, emerging adults, infidelity

PENDAHULUAN

Masa dewasa awal ditandai dengan perkembangan hubungan romantis yang intens, termasuk hubungan pacaran. Perselingkuhan menjadi salah satu masalah yang umum terjadi dan menimbulkan dampak psikologis serius seperti kemarahan, rasa sakit hati, dan hilangnya kepercayaan. Namun, sebagian individu memilih untuk mempertahankan hubungan tersebut, yang salah satunya dipengaruhi oleh komitmen dan kemampuan untuk memaafkan (forgiveness).

Komitmen mengacu pada keinginan untuk mempertahankan hubungan meskipun menghadapi tantangan, sedangkan forgiveness adalah proses mengurangi motivasi untuk membalas dendam dan menghindari, serta meningkatkan motivasi untuk berbuat baik pada pasangan yang bersalah. Penelitian ini menguji hubungan antara komitmen dan forgiveness pada dewasa awal yang pernah mengalami perselingkuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Partisipan berjumlah 113 orang berusia 18–25 tahun, dipilih dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria pernah mengalami perselingkuhan dalam hubungan pacaran.

Instrumen penelitian meliputi:

1. Skala Komitmen berdasarkan Investment Model dari Rusbult (2011).
2. Skala Forgiveness TRIM-18 dari McCullough (2000).

Analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komitmen dan forgiveness ($r = 0,247$; $p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen individu, semakin besar kecenderungan mereka untuk memaafkan pasangan yang berselingkuh.

Temuan ini mendukung teori Rusbult (2011) bahwa komitmen berperan penting dalam mempertahankan hubungan jangka panjang. Individu dengan komitmen tinggi lebih cenderung mengesampingkan keinginan balas dendam dan lebih terbuka untuk memaafkan. Hal ini sejalan dengan teori McCullough (2000) yang menekankan bahwa kualitas hubungan dan keterikatan emosional berpengaruh terhadap motivasi memaafkan.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara komitmen dan forgiveness pada dewasa awal yang pernah mengalami perselingkuhan. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan komitmen dalam hubungan romantis untuk mendorong terciptanya forgiveness setelah pelanggaran kepercayaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, serta pihak Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- McCullough, M. E., et al. (2000). Interpersonal forgiveness in close relationships: Theoretical elaboration and measurement.
- Rusbult, C. E. (2011). Investment Model Scale.
- Syahputri, R. A., & Khoirunnisa, L. (2021). Komitmen dan forgiveness dalam hubungan romantis.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.